

**STRATEGI DAN LAYANAN GURU BK DALAM MENGATASI KASUS
PACARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII D
MTS N 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**KIKIF FADILAH
NPM : 1911080118**

PROGRAM STUDI : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM



**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2023 M**

**STRATEGI DAN LAYANAN GURU BK DALAM MENGATASI KASUS
PACARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII D
MTS N 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**KIKIF FADILAH
NPM : 1911080118**

PROGRAM STUDI : BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM



**PEMBIMBING I : Busmayaril , M.Ed
PEMBIMBING II : Indah Fajriani, M. Psi.Psikolog**

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pacaran menjadi sebuah fenomena yang terjadi dikalangan remaja. Pacaran dikalangan remaja dipengaruhi oleh adanya kemajuan teknologi dan arus globalisasi. Pacaran ini memberikan banyak dampak negatif. Salah satunya perilaku seks bebas, menurunnya prestasi belajar, interaksi sosial yang terganggu dan lain sebagainya. Oleh karena itu, diperlukannya penanganan oleh orang tua, guru dan masyarakat dalam mengawasi dan mendidik remaja agar tidak terjerumus kedalam perilaku berpacaran. Maka dilakukan penelitian strategi dan layanan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran guna untuk memperkenalkan bagaimana strategi dan layanan guru BK yang tepat digunakan dalam mengatasi kasus pacaran pada peserta didik kelas VIII D di Mts Negeri 01 Bandar Lampung hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus pacaran yang terjadi di Mts Negeri 01 Bandar Lampung dan bagaimana guru BK dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*).

Dalam hal ini, peneliti ingin mengamati dan menggambarkan kasus serta bagaimana strategi dan layanan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran untuk memberikan pemahaman dan pencegahan agar peserta didik tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas dan menghindari dari dampak negatif yang disebabkan oleh pacaran. Adapun subjek pada penelitian ini adalah Guru BK dan Peserta didik yang berpacaran. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah strategi layanan yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kasus pacaran peserta didik di kelas VIII D yakni dengan menggunakan layanan konseling individu. Guru BK berupaya memberikan pendekatan terhadap peserta didik terlebih dahulu. Kemudian, guru BK memanggil peserta didik yang berpacaran keruang BK untuk memperoleh informasi mengenai permasalahannya. Guru BK juga menjalin Kerjasama dengan guru wali kelas, kepala sekolah dan orangtua peserta didik. Kemudian guru BK menggunakan pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) dalam membantu mengatasi kasus pacaran tersebut. Kemudian guru BK memberi penguatan kepada peserta didik agar peserta didik tidak mengulangi kesalahan yang sama.

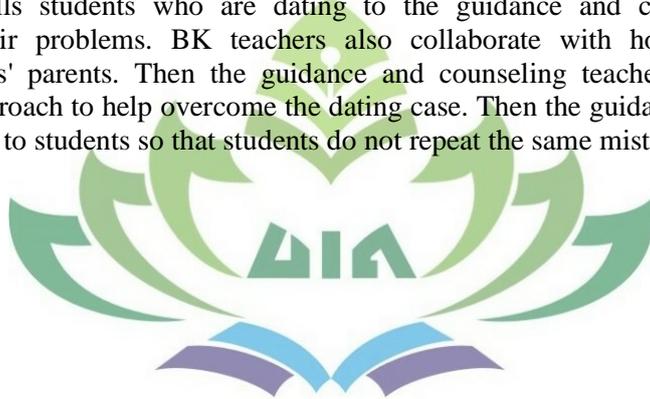


ABSTRACK

Dating has become a phenomenon that occurs among teenagers. Dating among teenagers is influenced by technological advances and globalization. This relationship has many negative impacts. One of them is promiscuous sexual behavior, decreased academic achievement, disrupted social interactions and so on. Therefore, it is necessary for parents, teachers and the community to monitor and educate teenagers so that they do not fall into dating behavior. So research was carried out on the strategies and services of guidance counselors in dealing with cases of dating in order to introduce how the appropriate strategies and services of guidance and counseling teachers are used in dealing with cases of dating in class VIII D students at Mts Negeri 01 Bandar Lampung. This was motivated by the existence of cases of dating that occurred in Mts Negeri 01 Bandar Lampung and how the BK teacher overcomes these problems using the CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) approach.

In this case, the researcher wants to observe and describe cases as well as the guidance and counseling teachers' strategies and services in dealing with cases of dating to provide understanding and prevention so that students do not fall into promiscuity and avoid the negative impacts caused by dating. The subjects in this research were guidance and counseling teachers and students who were dating. The research method used is descriptive qualitative. With data collection techniques through observation, interviews and documentation. The analysis techniques used are collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results obtained in this research are the service strategies used by guidance and counseling teachers in dealing with cases of dating students in class VIII D, namely by using individual counseling services. Guidance teachers try to provide an approach to students first. Then, the guidance and counseling teacher calls students who are dating to the guidance and counseling room to obtain information about their problems. BK teachers also collaborate with homeroom teachers, school principals and students' parents. Then the guidance and counseling teacher used a CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) approach to help overcome the dating case. Then the guidance and counseling teacher provides reinforcement to students so that students do not repeat the same mistakes.



SURAT PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kikif Fadilah

NPM : 1911080118

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi dan Layanan Guru BK Dalam Mengatasi Kasus Pacaran Pada Peserta Didik Kelas VIII D MTS N 1 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri. Bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat agar dimaklumi.



Bandar Lampung, 5 September 2023



Kikif Fadilah
NPM 1911080118



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Detkol. H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung Telp. (0721)783260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : STRATEGI DAN LAYANAN GURU BK DALAM
MENGATASI KASUS PACARAN PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII D MTS N I BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Kikif Fadilah
NPM : 1911080118
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

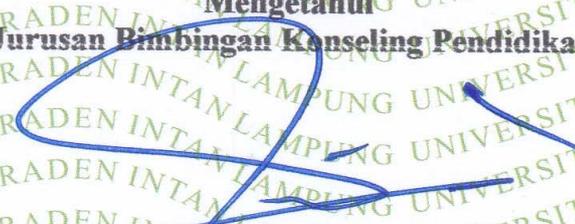
Pembimbing 1

Pembimbing II


**Busmayari S.Ag., M.Ed
NIP. 197508102009011013**


**Indah Fairiani, M.Psi, Psikolog
NIP. 198802052018012001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**


**Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 197907012009011014**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“STRATEGI DAN LAYANAN GURU BK DALAM MENGATASI KASUS PACARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII D MTS N 1 BANDAR LAMPUNG”**. Disusun oleh Kikif Fadilah, NPM: 1911080118, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada hari/tanggal: Rabu, 29 November 2023.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ali Murtadho, M.S.I

Sekretaris : Reiska Primanisa, M.Pd

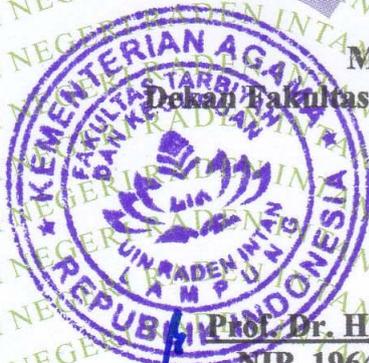
Penguji Utama : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Penguji Pendamping I : Busmayaril, S.Ag, M. Ed

Penguji Pendamping II : Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

مِنْهَا يَخْرُجُ وَمَا الْأَرْضُ فِي يَلِجُ مَا يَعْلَمُ الْعَرْشِ عَلَى اسْتَوَى ثُمَّ أَيَّامٍ سِتَّةٍ فِي الْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقَ الَّذِي هُوَ
بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ كُنْتُمْ مَا آيَنَ مَعَكُمْ وَهُوَ فِيهَا يَعْرُجُ وَمَا السَّمَاءِ مِنْ يَنْزِلُ وَمَا

Artinya :

“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia mengetahui apa yang masuk kedalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kesana. Dan Dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Hadid:4)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa memberikan peneliti kekuatan baik fisik maupun mental, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan peneliti dengan cinta. atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya karya tulis ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu, shalawat serta salam selalu tercurahkan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Segala usaha dan perjuangan peneliti hingga titik ini. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan peneliti kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini :

1. Bapak Munasir dan Ibu Siti Faijatur Rohma, yang telah melahirkan, merawat, mendidik, dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih peneliting. Penuh dengan ketulusan dan keikhlasan dan yang senantiasa selalu mendo'a kan dan menantikan keberhasilan peneliti.
2. Kakek Maryakun dan Nenek Kamirah, yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan baik mental maupun finansial serta yang senantiasa memberikan do'a terbaik untuk peneliti.
3. Kakek Kadeni dan keluarga, yang selalu memberikan nasehat dan support kepada peneliti untuk segera menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
4. Kedua adik peneliti, Sulton Nul Anwar dan Muhammad Nizam, Saudara terbaik yang selalu membersamai peneliti dalam suka maupun duka. Yang dapat memberikan semangat bagi peneliti untuk menjadi sosok kakak yang baik.
5. Almameter tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Kikif Fadilah, lahir pada tanggal 19 Desember 2001 di kampung Umpu Kencana Kecamatan Blambangan Umpu kabupaten way kanan, terlahir sebagai anak pertama dari tiga saudara dari pasangan Bapak Munasir dan ibu Siti Fajatur Rohmah. Penulis merupakan anak pertama yang memiliki 2 saudara laki-laki yang bernama Sulton Nul Anwar dan Muhammad Nizam Kholid.

Penulis menempuh pendidikan formal bermula di SD Negeri 01 Umpu Kencana kecamatan blambangan umpu kabupaten way kanan, disekolah ini penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menari dan pramuka. Di ekstrakurikuler pramuka ini penulis secara aktif berpartisipasi dan penulis menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2013. Penulis melanjutkan di SMP Negeri 02 Blambangan Umpu kabupaten way kanan, penulis mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan aktif didalam kegiatan. Selain itu penulis juga pernah mengikuti lomba O2SN tingkat kabupaten pada mata pelajaran IPA, penulis menyelesaikan Pendidikan Smp pada tahun 2016.

Dan melanjutkan Pendidikan di MA Nurul Huda kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. Penulis mengikuti perlombaan KSM tingkat kecamatan pada mata pelajaran biologi dan mendapatkan juara pertama dan lanjut pada tingkat kabupaten dan mendapatkan juara 3. Penulis juga aktif dalam ekstrakurikuler pramuka dan sebagai anggota IKHSAN(Osis) Sekaligus menempuh pondok pesantren Nurul Huda, selesai pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan Pendidikan Strata satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SPAN-PTKIN. Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam kegiatan Duta Pendidikan Lingkungan tahun 2021, kegiatan organisasi IKANUHA dan pernah mengikuti Organisasi Hiqma UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 5 September 2023



Kikif Fadilah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr.Hj.Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr.Ali Murtadho, M.S.I selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
3. Indah Fajriani, M.Psi. Selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan konseling dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Busmayaril. M.Ed selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Keluarga besar yang selalu memebrikan dukungan dan selalu mendoakan sampai peneliti berada pada tahap sekarang ini.
7. Deta puspaliza. S,Psi selaku guru BK Mts negeri 01 Bandar Lampung yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di Mts Negeri 01 Bandar Lampung.
8. Teman-teman BKPI Angkatan 2019 yang telah membantu dan memberikan semangat penliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman KKN Desa banjit yang telah membantu dan mmberikan semangat dan kenangan indah selama KKN hingga saat ini.
10. Teman-teman PPL di Mts Negeri 01 Bandar Lampung yang telah membantu dan memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Ningtyas Indriani, Nur ngaini dan Irma Erviana yang tulus memberikan motivasi dan semangat.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan hingga perjuangan ini berakhir. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Amiin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat

penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Bandar Lampung, 5 September 2023

Penulis



Kikif Fadilah
NPM. 1911080118



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian dan SubFokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Strategi dan Layanan Guru Bimbingan Konseling.....	13
1. Pengertian strategi	13
2. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	13
3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan dan Konseling	35
4. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	37
B. Perkembangan Masa Remaja	41
1. Definisi Perkembangan.....	41
2. Perkembangan Pada Masa Remaja	42
3. Perkembangan Kognitif Remaja	45
4. Perkembangan Psikologi Masa Remaja	46
5. Perkembangan Emosi Masa Remaja.....	47

6. Perkembangan Sosial Remaja.....	47
C. Pacaran	48
1. Definisi Pacaran	48
2. Komponen Pacaran.....	49
3. Dampak Pacaran.....	49
D. CBT (Cognitive Behavior Therapy).....	54
1. Pengertian CBT (Cognitive Behavior Therapy).....	54
2. Jenis-Jenis CBT (Cognitive Behavior Therapy).....	54
3. Tujuan CBT (Cognitive Behavior Therapy).....	54
BAB III DESKRIPSI PENELITIAN	56
A. Gambaran Umum Objek	56
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	58
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	39
A. Gambaran Kasus Pacaran Pada Peserta didik di kelas VIII D Mts Negeri 01 Bandar Lampung	39
B. Strategi Layanan Guru BK dalam mengatasi Kasus Pacaran Pada Peserta Didik	42
C. Evaluasi layanan Yang Diberikan Guru BK dalam Mengatasi Kasus Pacaran Peserta Didik	49
BAB V PENUTUP	49
A. SIMPULAN	49
B. REKOMENDASI	49
DAFTAR RUJUKAN	50
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Pacaran	5
Tabel 1.2 Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII D	37
Tabel 1.3 Data Peserta Didik Berpacaran	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Penelitian	54
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Guru BK	55
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik	56
Lampiran 4 Buku kasus.....	57
Lampiran 5 Gambaran Mts Negeri 01 Bandar Lampung	58
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 7 RPL (Rencana Pemberian Layanan)	60
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	67
Lampiran 9 Transkrip Observasi	68
Lampiran 10 Dokumentasi Panggilan Orangtua	71
Lampiran 11 Peraturan Sekolah	72
Lampiran 12 Dokumentasi Bimbingan Klasikal.....	73
Lampiran 13 Surat Balasan Penelitian.....	74



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari kesalah pahaman tentang judul “**STRATEGI DAN LAYANAN GURU BK DALAM MENGATASI KASUS PACARAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII D DI MTS NEGERI 01 BANDAR LAMPUNG**” maka berikut ini beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan. Mengenai hal tersebut yang dimaksud dengan strategi adalah rencana yang disusun oleh guru BK dalam mengatasi kasus pacarana pada peserta didik kelas VIII D di Mts Negeri 01 Bandar Lampung.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan adalah suatu pacaran sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan membantu atau adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya. Layanan bimbingan dan konseling merupakan pemberian bantuan yang diberikan kepada peserta didik secara terus menerus agar tercapainya kemandirian dalam pemahaman diri, sehingga siswa sanggup mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan pacaran. Dalam hal ini yang dimaksud dengan layanan bimbingan dan konseling adalah pemberian layanan yang dilakukan oleh guru BK agar peserta didik dapat menyelesaikan permasalahannya mengenai pacaran.

3. Kasus

Kasus dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan atau perkara yang berhubungan dengan seseorang atau suatu hal. Dalam judul penelitian ini yang dimaksud dengan kasus adalah perkara pacaran yang berhubungan dengan orang lain. Dimana perkara ini dapat mengganggu orang lain.

4. Pacaran

Pacaran adalah hubungan antara dua orang yang saling bertemu dan melakukan serangkaian aktivitas agar saling mengenal satu sama lain. Dan pacaran adalah kegiatan bersenang-senang antara pria dan pacaran yang belum menikah. Pacaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah pacaran peserta didik yang melanggar norma agama dan melanggar peraturan sekolah.

5. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah seseorang tenaga professional baik pria maupun acara yang memperoleh pacaran khusus diperguruan tinggi dan idealnya berijazah sarjana¹.

6. Peserta Didik

Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu yang memiliki keinginan sendiri. Sedangkan, Hasbullah berpendapat bahwa peserta didik merupakan salah satu input yang menentukan keberhasilan proses pacarana. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan peserta

¹ Muslimin Muh, Nasrulla, “Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibin Nganjuk,” *Jurnal Intelektual: Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 3 (2019): hal. 363.

didik adalah orang atau individu yang berada pada pacaran pacaran yang berkeinginan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

B. Latar Belakang Masalah

Fenomena pacaran dalam kacamata ilmiah diartikan sebagai sebuah peristiwa atau kejadian yang nampak dilingkungan sekitar yang telah menjadi kebiasaan seseorang diamati dan dinilai melalui kacamata ilmiah.² Pacaran banyak terjadi pada remaja, hal ini merupakan akibat perkembangan remaja yang sangat pesat, terutama pada perkembangan fisik maupun psikologisnya. Selain itu, banyak juga perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi rohaniyah dan jasmaniah terutama pada fungsi seksualnya.³ Dalam Q.S Ar-Rum ayat 54, Allah Swt menjelaskan mengenai perkembangan manusia. Ayat tersebut berbunyi :

وَشَيْبَةً ضَعَفًا فُؤَادًا مِنْ ۙ جَعَلَ ثُمَّ فُؤَادًا ضَعْفًا بَعْدَ مِنْ ۙ جَعَلَ ثُمَّ ضَعْفًا مِنْ خَلْقِكُمْ الَّذِي اللَّهُ
الْقَدِيرُ الْعَلِيمُ وَهُوَ ۙ يَشَاءُ مَا يَخْلُقُ ۙ

Artinya :

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (pacaran) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.” (Q.S Ar-Rum:54)⁴

Berdasarkan Tafsir Al-Wajiz menjelaskan bahwa ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa Allah adalah dzat yang menjadikan kalian orang-orang lemah, dari kelemahan sehingga kelemahan itu menjadi dasar awal penciptaanmu dari sperma kemudian menjadikanmu sebagai remaja yang kuat setelah lemahnya masa kanak-kanak, lalu menjadikanmu orangtua yang lemah dan berubah setelah kuat. Allah menciptakan sesuatu yang dikehendaki berupa kelemahan, kekuatan, masa muda dan masa tua. Dialah Dzat yang maha mengetahui makhluknya dan maha kuasa atas sesuatu yang dikehendaki.

Pada perkembangan remaja, menurut Hurlock (dalam Azrul) mengemukakan bahwa pada perkembangan remaja, remaja mempunyai tugas-tugas perkembangan yang harus mereka capai. Salah satunya yakni remaja mampu menerima keadaan fisiknya, remaja mampu menerima dan memahami seks usia dewasa, serta remaja mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlawanan jenis. Dalam mencapai perkembangan tersebut, remaja pada pola sosialisasi dewasa, remaja harus membuat banyak penyesuaian baru. Hal yang terpenting dan sulit adalah penyesuaian terhadap teman sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial, nilai dukungan dan penolakan sosial.⁵

Sedangkan, menurut Erickson (dalam Ali), remaja juga memiliki karakteristik perkembangan yang disebut dengan Identitas Ego (*Ego Identity*). Seorang remaja memiliki identitas Ego, sehingga remaja memiliki karakteristik berkeinginan untuk mencoba segala sesuatu. Remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, karena dorongan tersebut remaja cenderung ingin berpetualang, menjelajah segala sesuatu dan mereka memiliki rasa penasaran untuk selalu ingin mencoba hal-hal yang baru, baik itu hal positif maupun hal negatif, yang mana

² Lehan Syah and Nila Sastrawati, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Fenomena Pacaran Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar),” *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 1970, 45–51, <https://doi.org/10.24252/shautuna.v1i3.14918>.

³ Nirma Kurriwati, "Demi Cinta Relakah Menderita," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2015.15

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), hal.578

⁵ Azrul, Said Melchioriyusniand Zikra, “Interaksi Sosial Siwa Dengan Kelompok Teman Sebaya Di Sekolah Dan Implikasinta Terhadap Pelayanan BK,” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 1 (2013): 102–108.

pada masa remaja sangatlah rentan untuk dipengaruhi hal negatif⁶. Sebagai seorang individu yang sedang berada dimasa transisi, remaja tertarik untuk melakukan hal-hal yang terlihat baru menurut sudut pandangnya. Keingintahuan untuk mengeksplorasi perasaan yang dirasakan mendorong remaja untuk mengenal lingkungan lebih dekat dan menjalin relasi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan dorongan tersebut, remaja tertarik dengan hubungan pacaran karena mereka ingin merasakan apa yang belum pernah mereka rasakan. Romantika berpacaran mampu menghipnotis remaja sehingga lupa terhadap pacaran-batasannya yang mampu menjerumuskan remaja kedalam seks bebas, tindakan hamil diluar nikah, aborsi, menurunnya prestasi, dan rusaknya masa depan. Dewasa ini, para remaja tidak lagi malu memperlihatkan kemesraan didepan umum. Mereka tidak lagi memikirkan dan mempedulikan apakah perilaku tersebut sudah sesuai ajaran islam.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra'/17:32 .

سَبِيلًا وَسَاءَ فُحِشَةٌ كَانَتْ إِنَّهُ ۖ الرَّزِيُّ ۖ تَفَرُّوْا ۖ وَلَا

Artinya :

“Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk”(Q.S Al-Isra’:32)⁷

Ayat tersebut memberikan penjelasan tentang sebagai seorang muslim hendaknya mnghindari dari perilaku zina dan perbuatan yang keji, karena zina memberikan dampak pacaran yang sangat besar. Sehingga, islam sangat ketat dalam hal mengatur hubungan antara laki-laki dan pacaran. Dalam hal ini tidak ada kata pacaran dalam islam.

Dalam perilaku berpacaran tidak terlepas dengan interaksi sosial yang terjadi, Interaksi sosial didefinisikan sebagai suatu hubungan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mempengaruhi, mengubah, memperbaiki serta mendapatkan keuntungan dari manusia lainnya. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara pacaran atau lebih, pacaran kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Sedangkan menurut Gilin dalam soekanto menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antar perorangan, antarkelompok, serta antara orang perorangan kelompok manusia.

Dalam pacaran, Interaksi yang terjadi yakni interaksi antara individu dan individu. Interaksi yang dilakukan ini merupakan salah satu bentuk pengungkapan rasa perhatian terhadap pasangannya. Perilaku berpacaran yang tidak sehat ini dapat mempengaruhi perkembangan fisik maupun psikis dari pelaku. Pacaran tidak sehat menurut Howard dalam Rony Setiawan dan Siti Nurhidayah (dalam Wardani) yaitu berpacaran yang mengandung perilaku seks sebelum adanya ikatan pernikahan, tindak Kekerasan dan lain sebagainya⁸.

Dalam Islam hubungan interaksi sosial antara lawan jenis laki-laki dan pacaran diatur dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

اللَّهُ عِنْدَ أَعْرَابِكُمْ إِنَّ ۖ لَتَعَارِفُوا وَاقْبَابِلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَكُمْ وَأُنثَىٰ ذَكَرٍ مِّنْ خَلْقِكُمْ إِنَّ النَّاسُ يَٰٓأَيُّهَا
خَيْرٌ عَلَيْهِمُ اللَّهُ ۖ إِنَّ أَتَقُّكُمْ

⁶ Wilga, Secsio Ratsja Putri, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S., “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja,” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016), 8 <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.

⁷ Tim Penyusun, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Departemen Agama RI* (Jakarta: PT Kalim, 2011).457

⁸ Tris Wardani, “Studi Kasus Siswa Pacaran Tidak Sehat Pada Kelas VIII Smp Negeri 22 Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 7 (2015): 1–17.

Artinya :

“Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang pacaran, kemudian kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti”. (Al-Hujurat:13)⁹

Berdasarkan Q.S Al-Hujurat ayat 13 tersebut dijelaskan bahwa manusia diciptakan untuk saling mengenal satu sama lain. Manusia tidak akan dapat hidup tanpa adanya manusia lain. Dalam kehidupan ini manusia tidak terlepas dengan interaksi yang terjadi. Dalam hal ini seseorang harus menjaga sikap dan interaksinya karena sesungguhnya Allah maha mengetahui dan maha teliti.

Interaksi sosial pada remaja memiliki peranan penting terhadap prestasi belajarnya hal ini dibuktikan dengan teori yang dikemukakan oleh Wentzel dan Watkins yang dikutip (dalam Asmara) yang menyatakan bahwa “ Selain keluarga dan guru, rekan sebaya anak sekitar usia pacaran kematangan yang sama juga memainkan peran yang kuat dalam perkembangan anak-anak dan pacaran”.¹⁰ Sebagai contoh, para peneliti telah menemukan bahwa anak-anak yang bermain dengan baik dengan orang lain dan memiliki setidaknya satu teman dekat yang menyesuaikan dengan baik, maka akan mencapai prestasi yang lebih banyak disekolah dan lebih sehat secara mental. Selanjutnya remaja lebih sering dengan teman sebayanya , maka dapat kita ketahui bahwa pengaruh teman sebaya terhadap sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku.

Dengan adanya interaksi sosial dengan teman sebaya juga dapat membantu siswa berkembang dalam bidang akademiknya. Sebagai contoh seorang peserta didik ada yang memiliki karakteristik mudah paham dengan pacaran jika dijelaskan oleh temannya dibandingkan dengan penjelasan dari guru mata pacaran, selanjutnya anak biasanya mengikuti kebiasaan temannya, Ketika teman nya suka atau gemar pada bidang tertentu maka dia akan mengikuti dan gemar pula pada bidang tersebut dan akan menorehkan prestasi pada bidang yang ia kuasai dan sukai.

Pacaran memberikan dampak pacaran bagi kehidupan remaja yang apabila dibiarkan akan menimbulkan akibat yang lebih buruk. Dalam mengatasi hal tersebut perlu adanya bimbingan dan konseling dari guru BK. Guru BK atau konselor merupakan bagian dari bimbingan dan konseling yang berwenang memberikan bimbingan serta arahan terhadap perkembangan dan pengentasan masalah yang dialami oleh peserta didik. Dalam hal ini guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan kasus pacaran peserta didik dengan menggunakan layanan konseling individu. Bimbingan dan konseling memiliki banyak cara dan pendekatan yang dapat diberikan untuk pengentasan permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Salah satunya yakni pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*).

Menurut Aaron T Beck (dalam Hidayanti dan Sheila) mendefinisikan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) adalah pendekatan konseling yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan konseli saat ini dengan cara melakukan restrukturisasi kognitif dan perilaku yang menyimpang.¹¹ Berdasarkan pendapat tersebut dipahami bahwa CBT adalah suatu pendekatan yang lebih menitikberatkan pada kognisi dan persepsi seseorang yang menyimpang, sehingga menimbulkan pola tingkah laku yang menyimpang. Pendekatan ini dapat digunakan dalam

⁹ Agama Departemen, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2014).847

¹⁰ Sheli Resti Asmara, dkk., “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karangnunggal,” *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 2 (2021): 71–78.

¹¹ Maria Hidayanti and Sheila Amelia Maulida, “Strategi Pembelajaran Bagi Anak Yang Kurang Baik Dalam Berbahasa Melalui Konseling Cognitive Behavior Therapy,” *Al-Akhbar (Jurnal Ilmiah Keislaman)* 8 (2022): 20–25.

mengatasi dampak pacaran, karena sesuai dengan penjelasan diatas pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* berfokus pada persepsi, keyakinan dan peran penting berfikir dalam bertindak.

Dilapangan banyak remaja yang mempunyai masalah mengenai berpacaran, karena adanya kognif-kognitif yang salah. Pada umumnya remaja beranggapan bahwa hidup tanpa memiliki pacar bagaikan tidak ada semangat dalam menjalani apapun termasuk dalam belajar. Selain itu, remaja beranggapan bahwa jika tidak memiliki pacar pada zaman ini mereka akan dianggap kurang pergaulan, ketinggalan zaman, dan dianggap tidak laku oleh teman sebayanya. Sehingga mereka memilih untuk berpacaran yang sebenarnya berpacaran menimbulkan banyak dampak 5acarana bagi kehidupannya.

Pacaran diartikan sebagai hubungan antara dua orang yang saling bertemu dan melakukan serangkaian aktivitas agar saling mengenal satu sama lain. Dan pacaran adalah kegiatan bersenang-senang antara pria dan wanita yang belum menikah. Pacaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah pacaran peserta didik yang melanggar norma agama dan melanggar peraturan sekolah. Hal ini akan menjadi sebuah dasar utama yang dapat memberikan pengaruh timbal balik untuk hubungan. Dalam berpacaran, romantika dalam hubungan sangatlah diidam-idamkan. Mengasihi dan memberikan perhatian menjadi bentuk penggambaran rasa cinta yang mendalam. Dalam persepektif sosiologi perilaku berpacaram merupakan perilaku yang menyimpang, karena pacaran dianggap sebagai salah satu bagian dari pergaulan bebas.

Menurut Murstein dalam Watson (dalam Erika)mengatakan bahwa ketika seseorang individu menjalin hubungan berpacaran, mereka akan menunjukkan sikap dan tingkah laku seperti memikirkan sang kekasih, menghabiskan banyak waktu bersama dan sering menjadi tidak realistis mengenai kekasih.

Tabel. 1.1
Indikator Pacaran

No.	Nama/Inisial	Indikator				
		1	2	3	4	5
1.	WF	✓	✓	✓	✓	✓
2.	FP	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

1. Adanya hubungan antara laki-laki dan Perempuan
2. Adanya keintiman fisik (Pegangan tangan, berpelukan)
3. Ekspresi kasih sayang
4. Melanggar norma
5. Komunikasi romantis.

Adapun indikator pacaran yakni adanya hubungan antara laki-laki dan perempuan, adanya keintiman fisik, adanya ekspresi kasih sayang, melanggar norma, dan adanya komunikasi romantis. Hal ini peneliti dapati setelah peneliti melakukan observasi di MTs Negeri 01 Bandar Lampung dan wawancara dalam penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023, peneliti menemukan sebuah kasus pacaran yang terjadi di Mts Negeri 01 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang peneliti lakukan terhadap guru bimbingan dan konseling dapat kita ketahui bahwa terdapat kasus pacaran yang melibatkan 2 orang peserta didik. Kasus ini baru terkuak kepermukaan setelah guru bimbingan dan konseling mendapatkan banyak aduan oleh peserta didik lain yang terganggu oleh adanya hubungan pacaran ini, dimana mereka menunjukkan perilaku yang mengganggu konsentrasi teman lainnya seperti suap-suapan, berpegangan tangan, kurangnya percakapan, kerjasama, keterbukaan, dan pengertian terhadap teman sekelasnya yang mana hal ini merupakan sebuah tindakan atau perilaku yang melanggar norma agama serta melanggar peraturan sekolah. Dari data tersebut, penelitian tertarik untuk mengadakan studi kasus mengenai pacaran pada peserta didik tersebut untuk melihat bagaimana

strategi dan layanan guru BK yang digunakan untuk mengatasi kasus pacaran tersebut dan memberikan efek jera kepada konseli, hal ini yang dilatarbelakangi dengan ketertarikan peneliti terhadap kasus atau fenomena yang terjadi.

Dalam mengatasi kasus terkait pacaran guru BK perlu menyusun strategi dan layanan yang tepat digunakan dalam mengatasi kasus pacaran. Salah satu strategi dan layanan yang diberikan yakni dengan memberikan layanan bimbingan klasikal guna mencegah perilaku berpacaran, setelah adanya kasus pacaran maka strategi layanan yang digunakan yakni dengan menggunakan layanan individu dengan menggunakan teknik CBT (*Cognitive Behavior Therapy*),

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian mengenai strategi dan layanan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran. Dengan harapan dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan penyelesaian masalah untuk kasus yang serupa dan menambah wawasan serta khasanah ilmu pengetahuan mengenai layanan konseling individu dengan pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*) dalam mengatasi kasus pacaran.

C. Fokus Penelitian dan SubFokus Penelitian

1. Fokus penelitian yakni strategi dan layanan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran pada peserta didik
2. Sub fokus penelitian yakni :
 - a. Strategi dan layanan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran pada peserta didik
 - b. Program layanan yang digunakan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran pada peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana strategi dan layanan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran pada peserta didik dikelas VIII D Mts Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dan layanan yang diberikan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran pada peserta didik Kelas VIII D di Mts Negeri 01 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui bagaimana penanganan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi dan mengurangi kasus pacaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a) Kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dampak negatif pacaran terhadap interaksi sosial peserta didik.
 - b) Menambah khasanah ilmu tentang dampak negatif pacaran terhadap interaksi sosial peserta didik.
 - c) Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh pacaran pada interaksi sosial peserta didik.
 - d) Menyediakan dasar teoritis yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada dampak negatif pacaran terhadap interaksi sosial pada peserta didik.
 - e) Menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pendidik, konselor dan pihak lainnya dalam memberikan dukungan pada peserta didik yang sedang mengalami masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran.

2. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

- a. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan program-program yang ditujukan untuk mengatasi masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran pada peserta didik.
- b. Membantu sekolah dalam mengidentifikasi peserta didik yang memiliki masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran dan memberikan dukungan yang tepat.
- c. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sekolah dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial peserta didik.
- d. Menyediakan dasar untuk mengembangkan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial peserta didik.
- e. Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh sekolah dalam melakukan koordinasi dengan orangtua dan pihak lain yang berkepentingan dalam mengatasi masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran pada peserta didik.

2) Bagi Konselor

- a. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengenali peserta didik yang memiliki masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran.
- b. Memberikan dukungan yang tepat bagi peserta didik yang mengalami masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran.
- c. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan program-program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial peserta didik.
- d. Membantu konselor dalam mengidentifikasi masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran dan memberikan solusi yang tepat.
- e. Menyediakan dasar untuk mengembangkan kebijakan dan dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial peserta didik.
- f. Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh guru dalam melakukan koordinasi dengan orangtua dan pihak lain yang berkepentingan dalam mengatasi masalah interaksi sosial yang diakibatkan oleh pacaran pada peserta didik.

3) Bagi Penulis

- a. Memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang dampak pacaran terhadap interaksi sosial peserta didik.
- b. Menjadi sumber referensi yang berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang berkaitan dengan interaksi sosial.
- d. Memberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi penulis dalam bidang interaksi sosial.
- e. Memperluas jaringan profesional penulis dengan peneliti lain yang memiliki minat yang sama dalam bidang interaksi sosial.

4) Peserta didik

- a. Memahami dampak negatif pacaran terhadap interaksi sosial mereka.
- b. Memperoleh informasi yang berguna tentang bagaimana mengelola hubungan pacaran dengan baik dan sehat.
- c. Memperluas wawasan tentang interaksi sosial dan peran pacaran dalam hidup mereka.
- d. Menjadi lebih peka dan sadar terhadap dampak pacaran terhadap interaksi sosial mereka.
- e. Memperoleh dukungan dan solusi untuk mengatasi masalah yang mungkin dihadapi dalam hubungan pacaran.

- f. Memperkuat keterampilan interaksi sosial mereka dan meningkatkan keterampilan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tris Wardani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Studi kasus siswa pacaran tidak sehat pada kelas VIII SMP Negeri 22 Pontianak*” yang diterbitkan pada jurnal Universitas Tanjungpura, Pontianak. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah faktor yang mempengaruhi pacaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, dan lokasi. Hasil penelitian terdahulu didapati bahwa remaja atau peserta didik yang melakukan perilaku pacaran tidak sehat memiliki beberapa faktor yakni kesepian, rasa cinta dari dalam diri, kuatnya rasa ingin pacaran, pengaruh teman, gaya-gayaan, pemalas, prestasi menurun, penasaran dan kurangnya pemahaman tentang moral.
2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lilis Marlinda (2018) dengan judul “*Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Penyimpangan Berpacaran Siswa*” yang diterbitkan pada jurnal Edukasi Bimbingan Konseling, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni terletak pada upaya preventif, kuratif dan pembinaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada cara penanganan kasus, pada penelitian terdahulu cara penanganan kasusnya menggunakan konselor sebaya sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik behavioral. Hasil penelitian sebelumnya yakni upaya yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pacaran meliputi 3 hal yakni upaya preventif, upaya kuratif dan upaya pembinaan. Upaya preventif dilakukan dengan mengadakan surat perjanjian dan melaksanakan penyuluhan, upaya kuratif dilakukan dengan membentuk konselor sebaya sedangkan upaya pembinaan yakni dengan konseling individu dan pemanggilan orangtua.
3. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Astuti dan Mohammad Edwar Romli (2020) dengan judul “*Studi kasus pada siswa yang memiliki perilaku pacaran menyimpang di SMP Negeri 1 Madang Suku II*” yang diterbitkan dalam Jurnal Universitas PGRI Palembang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada faktor yang mempengaruhi pacaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada lokasi dan variabel yang diteliti. Hasil dari penelitian terdahulu yakni bentuk perilaku pacaran menyimpang yakni berinteraksi, berciuman, berpelukan. Faktornya keluarga, kelompok bermain, dan media masa. Dampak yakni prestasi menurun, pergaulan sekolah, mengisi waktu luang, perasaan nyaman, dan peran guru BK.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mariyati, Khusnul Aini (2018) dengan judul penelitian “*Studi Kasus: Dampak Tayangan Pornografi Terhadap Perubahan Psikososial Remaja*” yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada dampak yang diakibatkan oleh perilaku berpacaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dan objek serta lokasi penelitian. Hasil dari penelitian terdahulu yakni perubahan psikososial remaja yang kecanduan pornografi yakni perubahan kognitif, psikologis, dan sosial. Remaja cenderung menarik diri, suka berdiam diri dan kerusakan hubungan sosialnya.
5. Penelitian yang relevan selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Mia Fatma Ekasari, Rosidawati dan Ahmad Jubaedi (2019) dengan judul “*Pengalaman Pacaran Pada Remaja Awal*” yang dipublikasikan oleh Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU. Persamaan pada penelitian ini terletak pada alasan serta dampak dari pacaran. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel penelitian serta gambaran perilaku berpacaran. Hasil dari penelitian ini

sebuah gambaran pacaran yang dipahami oleh remaja, alasan, serta dampak pacaran pada masa remaja.

H. Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Strategi dan layanan guru BK dalam mengatasi kasus pacaran pada peserta didik kelas VIII D Mts Negeri 01 Bandar Lampung, maka pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Auerbach and Silversain yang dikutip (dalam Sugiono) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.¹²

Kemudian metode penelitian yang tepat digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sejalan dengan penjelasan tersebut, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Creswell yang dikutip (dalam Sugiono) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif dibagi menjadi lima, salah satunya yakni studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang¹³. Studi kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang berkesinambungan. Bentuk penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang diteliti atau diselidiki terdiri dari satu unit.

Subjek pada penelitian ini adalah guru BK sedangkan subek kasus pada penelitian ini yakni siswa yang berpacaran di Mts Negeri 01 Bandar Lampung. Subjek kasus adalah seseorang yang mengalami masalah sehingga perlu perhatian dan pemecahan masalah demi kebaikan dirinya. Oleh karena itu, peneliti memilih subjek kasus pada penelitian ini yakni sepasang kekasih siswa kelas VIII D yang berpacaran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Negeri 1 Bandar Lampung yang beralamatkan di jalan jalan Ahmad Dahlan. No.28 Pahoman. Bandar Lampung, berada dikawasan perkotaan yang dikelilingi oleh perkantoran. MTs Negeri 1 Bandar Lampung berada didaerah dataran tinggi. Secara geografis berada di 105.271554 Longitude dan -5.427757 atitude, berada diwilayah perkantoran dan industri.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument atau alat penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, rancangan penelitiannya masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal 3

¹³ Ibid., 6

peneliti memasuki objek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*The Researcher is the key instrument*” jadi peneliti adalah instrument kunci penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif jika dilihat dari sumbernya dibagi menjadi :

- a. Sumber data primer, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara prapenelitian dengan guru bimbingan dan konselor, peserta didik, guru wali kelas dan orang tua.
- b. Sumber data sekunder, yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari teman sekelas peserta didik.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yakni observasi terus terang atau tersamar karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi ada satu keadaan dimana observasi bersifat samar-samar hal ini dilakukan untuk menghindari suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
- b. Wawancara, adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar kesediaan, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan yakni wawancara tak terstruktur untuk mengetahui penelitian mendalam mengenai subjek yang diteliti.
- c. Dokumentasi adalah sebuah metode yang membantu dan juga pelengkap data dalam menggali informasi data. Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik dilakukan dengan pengamatan secara langsung kelapangan terhadap peserta didik yang pacaran di Mts Negeri 01 Bandar Lampung. Teknik komunikasi langsung, peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data. Alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan tidak penting dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif adalah bersifat induktif yang artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga didapati sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini komponen dalam analisis data yakni:

- a. *Data Collection* (Pengumpulan data), kegiatan utama dalam penelitian yakni pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data ini dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan,

¹⁴ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).137

¹⁵ Umar Sidiq Dkk, *Metode Pendidikan Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).61

- sehingga data yang diperoleh banyak. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang bervariasi.
- b. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.
 - c. Penyajian Data, langkah selanjutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
 - d. Penarikan atau *Verivication*, langkah selanjutnya yakni verification atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah dilakukannya penelitian maka menjadi jelas. Berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

E. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi digunakan dalam pengujian keabsahan yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan Teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Langkah-langkah triangulasi sumber dalam penelitian ini dapat dicapai dengan langkah : (1) membandingkan apa yang dikatakan oleh guru bimbingan dan konseling dengan apa yang dikatakan oleh peserta didik. (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, (3) membandingkan data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan dan sistematika itulah yang dapat dijadikan suatu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Secara berurutan dalam sistematika ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penegasan judul, uraian dari latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan pada penelitian tersebut.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori yang mengenai pengertian strategi dan layanan bimbingan konseling, penjelasan mengenai perkembangan masa remaja, pemahaman akan hakikat pacaran, dan penggunaan pendekatan CBT (*Cognitive Behavioran Therapy*).

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).246

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah yang menjadi lokasi penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bagian bab ini menjelaskan mengenai pembahasan dan penelitian serta temuan penelitian.

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisikan penempatan studi berupa beberapa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan sarana rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dideskripsikan maka dapat disimpulkan bahwa :

Strategi layanan yang dilakukan guru BK dalam mengatasi dan mengurangi kasus pacaran yang ada disekolah dengan memberikan layanan konseling individual bagi peserta didik yang berpacaran serta memberikan bimbingan dan penguatan agar peserta didik tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selanjutnya dalam hal mengurangi kasus pacaran yang terjadi dikelas VIII D guru bimbingan dan konseling memberilakan layanan bimbingan klasikal kepada peserta didik kelas VIII D. Bimbingan klasikal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memahami akan dampak negative yang disebabKAN oleh pacaran dan dapat menjauhkan diri dari berpacaran. Karena pacaran pada masa remaja ini memberikan dampak yang sangat buruk bagi masa depan peserta didik. Salah satu dampak negative yang ditemukan peneliti dalam kasus ini yakni konsentrasi belajar berkurang, timbulnya rasa malas pada peserta didik yang akan mengganggu pikiran yang mengakibatkan aktivitas peserta didik terganggu, dan dalam dunia sosialnya juga terganggu dimana komunikasi atau hubungan antara teman sebayanya menjadi renggang akibat dari dampak pacaran yang mereka lakukan. Hal ini dikarenakan mereka hanya fokus pada pasangannya saja tanpa memperhatikan hubungan interaksi dengan teman sekelasnya.

Dalam mengatasi kasus pacaran guru bimbingan dan konseling di Mts Negeri 01 Bandar Lampung menggunakan Teknik pendekatan CBT (*Cognitive Behavior Therapy*). Dengan menggunakan teknik ini dapat membantu siswa dalam memahami perilaku salah atau maladatif dan berusaha untuk memperbaiki perilakunya. Penggunaan teknik pendekatan ini efektif digunakan dalam menangani kasus pacaran yang terjadi pada peserta didik.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti memiliki saran atau rekomendasi, maka disini peneliti akan mengemukakan rekomendasi antara lain :

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk guru BK dalam melakukan proses kegiatan bimbingan dan konseling agar dapat berjalan dengan efektif.
2. Kepada Guru BK, agar lebih mengoptimalkan pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam menangani masalah yang dilakukan oleh peserta didik terutama dalam masalah berpacaran. Tujuannya agar siswa tidak terjerus kedalam dampak negative yang disebabKAN oleh berpacaran.
3. Kepada Guru bidang studi atau guru mata Pelajaran agar lebih mempertahankan dan memperhatikan lagi akhlak siswa, memberikan pengarahan kepada peserta didik yang berpacaran bahwa pacaran merupakan hal yang tidak diperbolehkan oleh agama.
4. Wali kelas, hendaknya agar selalu membina hubungan baik dengan peserta didik dan selalu menjalin Kerjasama dengan guru BK secara professional sesuai dengan perannya mengenai bimbingan dan konseling agar upaya dalam mengatasi kasus pacaran dapat berjalan dengan baik.
5. Kepada orangtua, hendaknya lebih memperhatikan tumbuh kembang anak dan memberikan kasih peneliting kepada anak serta menjalin komunikasi yang baik dengan anak. Terutama pada peserta didik yang berpacaran ini agar orangtua dapat memberikan perhatian lebih kepada peserta didik ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina Nora. *Perkembangan Peserta Didik*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, n.d.
- Ahmad, Arfan. "Pacaran Menurut Muhammad Shodiq Mustika (Studi Terhadap Catatan Disitus Www. Pacaranislam.Wordpress.Com)." *Ulumul Syar'i* 8.no. 1 (2019): 7.
- Ali, Mohammad. Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Amti, Prayitno dan Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.
- Ash-Shiddiq, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'Anul Madjid An-Nur Jilid 3*. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.
- Azhari, Nurul Fajri Assakinah dan Sukron. "Fenomena Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Dalam Pacaran Beda Pulau (Studi Analisis Pada Mahasiswa Perantauan Di Yogyakarta)." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, No.3 (2022): 1–7.
- Bukhori, Baidi. "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam." *Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 1 (2014).
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen, Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2014.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Ekasari, Mia Fatma, Rosidawati, and Ahmad Jubaedi. "Pengalaman Pacaran Pada Remaja Awal." *Jurnal Wahana Inovasi* 8, no. 1 (2019): 1–7.
- Elizabeth, B.Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Febbiyani Fitri Nia, Bunga Adelia. "Kematangan Emosi Remaja Dalam Pengentasan Masalah." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2 (2017): 30.
- Hakim, Lukman. *Fenomena Pacaran Dunia Remaja*. Edited by M. Hayim. 1st ed. Banda Aceh: Zanafa Publishing, 2014.
- Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hastuti, Winkel dan Sri. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2007.
- Hdijaya, Yusuf. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: Perdana Punblishing, 2013.
- Irmawati Putri, Erika.dkk. "Fenomena Budak Cinta Dalam Hubungan Pacaran Remaja Di Kampus EDES,Desa Sungai Besar,Kab. Lingga." *Journal Of Comprehensive Science* 1 (2022): 207. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/jcs.v1i13.45>.
- Kurriwati, Nirma. *Demi Cinta Relakah Menderita. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2015.
- Kwartini wahyu Yuniarti, Sekar Hanafi, Teofilus Hans Laheba. *Psikopatologi Lintas Budaya*.

- Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Lesmana, Gusman. *Teori Dan Pendekatan Konseling*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Maryam B.Gainau. *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Edited by Chris Subgya. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Melchioriyusni, Zikra, Azrul Said. "Interaksi Sosial Siswa Dengan Kelompok Teman Sebaya Di Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan BK." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan 1* (2013): 102–8.
- Mindi Maria Damatila, Fajar Wulandari, Dina Anika Marhayani. "Analisis Penggunaan Gawai Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar Negeri Kota Singkawang." *Jurnal Ilmiah Potensia 6* (2021): 131–41.
- Muh, Nasrulla, Muslimin. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibin Nganjuk." *Jurnal Intelektual:Pendidikan Dan Studi Keislaman 9*, no. 3 (2019): hal. 363.
- Nurihsan dan Achmad Juntika. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT.Refika Aditama, 2006.
- Nurihsan, Syamsu Yusuf dan Juntika. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Penyusun, Tim. *Al-Qur'an Tafsir Perkata Departemen Agama RI*. Jakarta: PT Kalim, 2011.
- Perdiana, Uci, and Erda Fitriani. "Faktor-Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa Di Kota Padang)." *Jurnal Perspektif 5*, no. 1 (2022): 144. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i1.595>.
- Prayitno. *Konseling Perorangan*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2005.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3*, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.
- Quran, Syamil. *Al-Qur'an Dan Terjemah New Cordova*. Bandung, 2012.
- R, Thantawi. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Sary, Yessy Nur Endah. "Perkembangan Kognitif Dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 01*, no. 01 (2017): 6–12.
- Sheila Amelia Maulida, Maria Hidayanti. "Strategi Pembelajaran Bagi Anak Yang Kurang Baik Dalam Berbahasa Melalui Konseling Cognitive Behavior Therapy." *Al-Akhbar (Jurnal Ilmiah Keislaman) 8* (2022): 20–25.
- Sheli Resti Asmara, Dkk. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Swadaya Karangnunggal." *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan) 2* (2021): 71–78.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaiman Hamidah, Dkk. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Edited by Nur Asri. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Syah, Lehan, and Nila Sastrawati. "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA PACARAN DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)." *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 1970, 435–51. <https://doi.org/10.24252/shautuna.v1i3.14918>.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- . *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Umar Sidiq,Dkk. *Metode Pendidikan Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Wardani, Tris. “Studi Kasus Siswa Pacaran Tidak Sehat Pada Kelas VIII Smp Negeri 22 Pontianak.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 7 (2015): 1–17.
- Willis, S.Sofyan. *Koneseling Individu Teori Dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Wulandari, S. *Perilaku Remaja*. Edited by Yulianawati. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.

